

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi teknik *pursed lips breathing* untuk mengurangi sesak nafas pada Tn. A yang menderita PPOK, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Tn. A. dengan PPOK pada tanggal 2 Juli 2023 ditemukan bahwa pasien hari rawatan ke 8 dengan tingkat kesadaran composmentis GCS 15, Hasil pengukuran tanda-tanda vital didapatkan tekanan darah: 138/81 mmHg, Nadi: 110 x/mnt, Suhu: 36,7 °C, RR: 29 x/mnt. pasien mengeluh sesak napas, Pasien tampak sesak dan menggunakan otot bantu nafas.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen jalan nafas, terapi *pursed lips breathing*, dan manajemen energi
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan dan menerapkan teknik *pursed lips breathing* yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis. serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah pola nafas tidak efektif teratasi Sebagian, dan intoleransi aktivitas teratasi Sebagian.
6. Pasien mengatakan lebih rileks saat melakukan teknik *pursed lips breathing*, pasien merasa sesak nafas, yang menyebabkan aktivitas pasien menjadi terganggu, setelah mempraktekkan teknik *pursed lips breathing*, pada hari keempat pasien mengatakan kalau sesak nafas sudah berkurang.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien yang menderita Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) yang mengalami sesak nafas dengan penerapan teknik *pursed lips breathing*.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) yang mengalami sesak nafas dengan penerapan teknik *pursed lips breathing*.

3. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk pasien yang menderita Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) yang mengalami sesak nafas.